FUNGSI PENDEKATAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Muhammad Fadli Fajrin
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar,
Indonesia
Email: muhfadlifajrin1234@gmail.com

ABSTRAK

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdaarkan norma-norma yang berlaku (SK Mendikbud No. 025/D/1995). Layanan bimbingan dan konseling diharapkan membantu peserta didik dalam pengenalan diri, pengenalan lingkungan dan pengambilan keputusan, serta memberikan arahan terhadap perkembangan peserta didik; tidak hanya untuk peserta didik yang bermasalah tetapi untuk seluruh peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling tidak terbatas pada peserta didik tertentu, melainkan untuk seluruh peserta didik.

Kata kunci: Fungsi Pendekatan, Bimbingan, Konseling

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah aset yang penting di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, begitupun dengan berdakwah di era sosial media karena bagaimana pun tidak ada bangsa yang maju tanpa diiringi pendidikan dan dakwah yang bermutu.¹ Pendidikan yang berkualitas bukan hanya dilihat dari sejauh mana proses pengajarannya, terdapat tiga bidang pendidikan yang harus menjadi perhatian, diantaranya; Bidang administrasi dan kepemimpinan, bidang intruksional dan kurikulum, dan Bidang pembinaan siswa (Bimbingan dan Konseling).

Dalam makalah ini akan membahas tentang bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.² Layanan bimbingan dan konseling diharapkan membantu peserta didik dalam pengenalan diri, pengenalan lingkungan dan pengambilan keputusan, serta memberikan arahan terhadap perkembangan peserta didik; tidak hanya untuk peserta didik yang bermasalah tetapi untuk seluruh peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling tidak terbatas pada peserta didik tertentu, melainkan untuk seluruh peserta didik.

PEMBAHASAN

A. Definisi Bimbingan Konseling

a. Bimbingan

Menurut Prayitno dan Erman Amti, Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.³ Sementara Bimo Walgito (2004: 4-5),

¹Sainuddin, I. H., S. (2020, July 27). Dakwah di Era Sosial Media. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2jxny>

² Prasetiawan, Hardi. "Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Ramah Anak terhadap Pembentukan Karakter Sejak Usia Dini." *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* 4, no. 1 (2016): 50-60.

³Illahi, Ulya, Neviyarni Neviyarni, Azrul Said, and Zadrian Ardi. "Hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif remaja dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 3, no. 2 (2018): 68-74.

mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya.⁴

b. Konseling

Konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar.⁵ Dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut konseli dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.

B. Fungsi Bimbingan Konseling

1. Fungsi pemahaman.

fungsi bimbingan dan konseling menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan siswa.⁶ bimbingan dan konseling membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama).⁷ Berdasarkan pemahaman ini, konseli diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.

2. Fungsi penyaluran.

dapat membantu siswa dalam memilih jurusan, jenis sekolah, ataupun pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan ciri kepribadian lainnya. Selain itu pada fungsi penyaluran ini bimbingan dan konseling dalam membantu konseling memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan pelestarian lingkungan sehingga ia mampu mengimplementasikan dakwah bi al-hal dan wujud

⁴Etsem, Magda Bhinnety, dan Bimo Walgito. "Sarana Navigasi Kognitif Sebagai Upaya Peningkatan Kemudahan Evakuasi Pada Bangunan Mal / Fasilitas-Umum." *Jurnal Psikologi* 35, no. 1 (2008): 41-61.

⁵Rahmawati, Rafika. "Bimbingan dan konseling untuk anak underachiever." *Paradigma* 15 (2013).

⁶Kamaluddin, H. "Bimbingan dan konseling sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17, no. 4 (2011): 447-454.

⁷Yuhana, Asep Nanang, and Fadlilah Aisah Aminy. "Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]* 7, no. 1 (2019): 79-96.

kesadaran masyarakat⁸, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya. Dalam melaksanakan fungsi ini, konselor perlu bekerja sama dengan pendidik lainnya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan.

3. Fungsi adaptasi.

Yaitu fungsi Bimbingan dan Konseling dalam hal membantu petugas-petugas di sekolah khususnya guru untuk mengadaptasikan program pendidikan dengan minat kemampuan, kebutuhan peserta didik.⁹ yaitu fungsi membantu para pelaksana pendidikan, kepala Sekolah/Madrasah dan staf, konselor, dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan konseli. Dengan menggunakan informasi yang memadai mengenai konseli, pembimbing/konselor dapat membantu para guru dalam memperlakukan konseli secara tepat, baik dalam memilih dan menyusun materi Sekolah/Madrasah, memilih metode dan proses pembelajaran, maupun menyusun bahan pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kecepatan konseli.

4. Fungsi penyesuaian.

Yaitu fungsi Bimbingan dan Konseling dalam rangka membantu siswa untuk memperoleh kemajuan dan berkembang secara optimal.¹⁰ yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan diri dan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif. Bimbingan dan Konseling diarahkan pada terselenggaranya dan terpenuhinya keperluan akan bantuan dalam hal pendekatan, informasi dan orientasi, konsultasi dan komunikasi kepada siswa dan pihak-pihak yang berkepentingan.

C. Pendekatan Bimbingan Konseling

Jika kita memahami pendidikan sebagai suatu bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada yang belum dewasa dalam proses perkembangan menuju kedewasaan, dan kita juga perlu pemahaman makna tauhid agar bimbingan yg kita pegang teguh semakin kuat untuk di implementasikan di bidang konseling.¹¹ Maka dalam hal ini sangat diperlukan bimbingan, dan

²Alwi, A. M. S., Arsyam, M., Sainuddin, I. H., S., & Makmur, Z. (2020, August 18). PELESTARIAN LINGKUNGAN SEBAGAI IMPLEMETASI DAKWAH BI AL-HAL DAN WUJUD KESADARAN MASYARAKAT. <https://doi.org/10.31219/osf.io/vf6qmq>

⁹ Handaka, Irvan Budhi, and Cecep Maulana. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional." In *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, vol. 1, no. 1, pp. 227-237. 2017.

¹⁰ Zamroni, Edris, and Susilo Rahardjo. "Manajemen bimbingan dan konseling berbasis permendikbud nomor 111 tahun 2014." *Jurnal konseling gusjigang* 1, no. 1 (2015).

¹¹Sainuddin, I. H., S, Arsyam, M., & Alwi, A. M. S. (2020, August 19). Pemahaman Makna Tauhid dan Dua Kalimat Syahadat. <https://doi.org/10.31219/osf.io/g84vu>

perlu ada pendekatan dalam bimbingan tersebut. Adapun beberapa macam pendekatan dalam bimbingan tersebut, diantaranya:

1. Bimbingan Preventif

Pendekatan bimbingan ini menolong seseorang sebelum ia menghadapi masalah.¹² Caranya ialah dengan menghindari masalah itu (jika memungkinkan), mempersiapkan orang tersebut untuk menghadapi masalah yang pasti akan dihadapi dengan member bekal pengetahuan, pemahaman, sikap, dan ketrampilan untuk menghadapi masalah itu.

2. Bimbingan Kuratif atau Korektif

Dalam pendekatan ini pembimbing menolong seseorang jika ia mengalami masalah yang cukup berat hingga tidak dapat diselesaikan sendiri.¹³ Oleh karena itu, bimbingan kuratif atau korektif dapat mengatasi masalah.

3. Bimbingan Perseveratif

Bimbingan ini bertujuan menjaga keadaan yang telah baik agar tetap baik, meningkatkan yang sudah baik, mencakup sikap dan sifat yang menguntungkan tercapainya penyesuaian diri dan lingkungan, kesehatan jiwa yang dimilikinya, kesehatan jasmani, dan kebiasaan-kebiasaan hidup yang sehat, kebiasaan cara belajar atau bergaul yang baik dan sebagainya.¹⁴

¹² Zaini, Ahmad. "Membentuk keluarga sakinah melalui Bimbingan dan Konseling Pernikahan." *Bimbingan Konseling Islam* 6, no. 1 (2015): 89-106.

¹³ Djunaidi, Djunaidi. "Peningkatan Kinerja Staf Melalui Bimbingan Konseling dan Studi Komparasi." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 4, no. 2 (2019): 1-30.

¹⁴ Aufa, Ani. "Upaya Preventif Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Terjadinya Burnout." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 11, no. 1 (2014): 1-14.

PENUTUP

1. Bimbingan Konseling adalah suatu bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli agar konseli mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan juga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Secara singkat tentang fungsi Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi Fungsi pengembangan, Fungsi penyaluran, Fungsi adaptasi, dan Fungsi penyesuaian,
3. Macam-macam Pendekatan dalam Bimbingan Konseling meliputi Pendekatan Preventif, Kuratif atau Korektif, dan Pendekatan Perseveratif.
4. Sasaran dari Bimbingan Konseling bersasaran luas, dan tidak terbatas pada pemberian pelayanan pada anak bimbing (murid atau siswa) semata-mata, melainkan mencakup tugas konseling yang bersasaran pada penyadaran dan pengertian orang tua siswa dan guru, sehingga terjalin hubungan antara dirinya selaku konselor dengan orang tua anak bimbing (siswa) dan guru serta sumber-sumber konseling lainnya, intra sekolah dan ekstra sekolah dapat berjalan lancar.
5. Tujuan dari Bimbingan Konseling secara umum yaitu terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Sedangkan tujuan secara khusus yaitu Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karier.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A. M. S., Arsyam, M., Sainuddin, I. H., S., & Makmur, Z. (2020, August 18). PELESTARIAN LINGKUNGAN SEBAGAI IMPLEMETASI DAKWAH BI AL-HAL DAN WUJUD KESADARAN MASYARAKAT. <https://doi.org/10.31219/osf.io/vf6qm>
- Aufa, Ani. "Upaya Preventif Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Terjadinya Burnout." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 11, no. 1 (2014): 1-14.
- Djunaidi, Djunaidi. "Peningkatan Kinerja Staf Melalui Bimbingan Konseling dan Studi Komparasi." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 4, no. 2 (2019): 1-30.
- Etsem, Magda Bhinnety, dan Bimo Walgito. "Sarana Navigasi Kognitif Sebagai Upaya Peningkatan Kemudahan Evakuasi Pada Bangunan Mal / Fasilitas-Umum." *Jurnal Psikologi* 35, no. 1 (2008): 41-61
- Handaka, Irvan Budhi, and Cecep Maulana. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional." In *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, vol. 1, no. 1, pp. 227-237. 2017.
- Illahi, Ulya, Neviyarni Neviyarni, Azrul Said, and Zadrian Ardi. "Hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif remaja dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 3, no. 2 (2018): 68-74.
- Kamaluddin, H. "Bimbingan dan konseling sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17, no. 4 (2011): 447-454.
- Prasetiawan, Hardi. "Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Ramah Anak terhadap Pembentukan Karakter Sejak Usia Dini." *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* 4, no. 1 (2016): 50-60.
- Rahmawati, Rafika. "Bimbingan dan konseling untuk anak underachiever." *Paradigma* 15 (2013).
- Sainuddin, I. H., S., Arsyam, M., & Alwi, A. M. S. (2020, August 19). Pemahaman Makna Tauhid dan Dua Kalimat Syahadat. <https://doi.org/10.31219/osf.io/g84vu>
- Sainuddin, I. H., S. (2020, July 27). Dakwah di Era Sosial Media. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2jxny>
- Yuhana, Asep Nanang, and Fadlilah Aisah Aminy. "Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]* 7, no. 1 (2019): 79-96.
- Zaini, Ahmad. "Membentuk keluarga sakinah melalui Bimbingan dan Konseling Pernikahan." *Bimbingan Konseling Islam* 6, no. 1 (2015): 89-106.
- Zamroni, Edris, and Susilo Rahardjo. "Manajemen bimbingan dan konseling berbasis permendikbud nomor 111 tahun 2014." *Jurnal konseling gusjigang* 1, no. 1 (2015).